

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran partisipasi politik pada generasi Z di Sumatera Barat, diperoleh kesimpulan bahwa tingkat partisipasi politik sebagian subjek berada pada kategori sedang. Pada penelitian ini juga ditemukan sebagian besar generasi Z di Sumatera Barat cenderung berpartisipasi politik dalam pemilihan umum, namun tidak terlalu aktif berpartisipasi politik secara langsung dengan pemerintahan.

5.2 Saran

Peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan berbagai pihak terkait hasil penelitian ini.

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran metodologis yang peneliti usulkan untuk dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggambarkan tingkat partisipasi politik pada generasi Z. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengambil topik yang serupa dapat meneliti subjek yang berbeda dengan generasi Z.

2. Pada penelitian ini subjek yang diambil hanya berasal dari Sumatera Barat, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti subjek dari daerah atau provinsi lain.

5. 2. 2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran praktis yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan terkait partisipasi politik pada generasi Z di Sumatera Barat, antara lain :

1. Saran untuk generasi Z

Sebagian besar generasi Z pada penelitian ini memiliki partisipasi politik yang sedang. Oleh karena itu, diharapkan generasi Z kedepannya lebih memperhatikan informasi-informasi politik yang ada disekitar, sehingga dapat mendorong untuk berpartisipasi lebih aktif dalam politik.

2. Saran untuk Lembaga Pemeritahan

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar alokasi APBD. Karena partisipasi politik perempuan dalam penelitian ini rendah, diperlukan kebijakan afirmasi dengan alokasi anggaran khusus untuk meningkatkan partisipasi politik perempuan di Sumatera Barat. Selain itu, karena individu yang berorganisasi cenderung lebih aktif dalam partisipasi politik, pemerintah dapat mengalokasikan program atau anggaran khusus untuk mendorong generasi Z agar aktif berorganisasi, misalnya melalui pemberian beasiswa, insentif bagi organisasi yang aktif, dan pendataan pemuda yang aktif maupun tidak aktif berorganisasi.